

plagiasi wistri cendra mulya dewi 221520100032.pdf

by 20 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 21-Feb-2024 02:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2300433945

File name: plagiasi wistri cendra mulya dewi 221520100032.pdf (185.78K)

Word count: 3283

Character count: 19702

PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PEMBERIAN AKUPRESUR TITIK HEGU DAN PENGGUNAAN SQUISHY STRESS BALL TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I

Wistri Cendra Mulya Dewi

ABSTRAK

Nyeri persalinan merupakan hal yang wajar dialami oleh ibu bersalin. Nyeri persalinan ini harus di tangani dengan baik karena jika tidak akan menimbulkan efek kecemasan, kontraksi menurun, p[20] lama bahkan perdarahan yang merupakan akibat terbesar kematian ibu bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas akupresur titik hegu dan penggunaan squishy stress ball terhadap nyeri persalinan kala I di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Populasi yang digunakan adalah ibu bersalin yang akan menjalani persalinan normal kala I di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Metode yang digunakan adalah quasi eksperiment dengan pendekatan pre test dan post test design. Sampel penelitian yaitu ibu bersalin kala I di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan sebanyak 30 responden. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan uji man-whitney dengan kemaknaan hasil uji ditentukan berdasarkan nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akupresur titik hegu dan penggunaan squishy dalam menurunkan tingkat nyeri persalinan kala I dengan hasil $p = 0,004$ ($P < 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah akupresur titik hegu lebih efektif dibandingkan penggunaan squishy dalam menurunkan tingkat nyeri persalinan kala I.

Kata Kunci – Akupresur, Nyeri Persalinan Kala I, Squishy Stress Ball, Titik Hegu.

ABSTRACT

Labor pain is a normal thing experienced by mothers giving birth. Labor pain must be handled well because otherwise it will cause anxiety, decreased contractions, prolonged labor and even bleeding which is the biggest consequence of maternal death. This study aims to determine the effectiveness of Hegu point acupressure and the use of a squishy stress ball on first stage labor pain at 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Hospital. The population used is parturient mothers who will undergo the 1st stage of normal labor at 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan Hospital. The method used is quasi-experimental with a pre-test and post-test design approach. The research sample was mothers in the first stage of labor at the hospital. 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan as many as 30 respondents. Data analysis used the Wilcoxon test and the Man-Whitney test with the significance of the test results determined based on a p value < 0.05 . The results of the study showed that Hegu point acupressure and the use of squishies reduced the level of pain in the first stage of labor with results of $p = 0.004$ ($P < 0.05$). The conclusion of this research is that Hegu point acupressure is more effective than using squishies in reducing the level of pain in the first stage of labor.

Keywords – Acupressure, First Stage Labor Pain, Squishy Stress Ball, Hegu Point.

PENDALUAN

Persalinan dan kelahiran adalah kebijakan fisiologis normal. Persalinan adalah proses membuka serta menipisnya serviks dan janin turun ke jalan lahir. Kelahiran merupakan proses janin serta ketuban di dorong keluar melalui jalan lahir (Aprilia 2020, n.d.). Pada masa awal persalinan ibu akan merakan nyeri atau pada kala I, hal ini disebut adanya kontraksi yang sedang berlangsung.

Nyeri kontraksi persalinan pasti dirasakan ibu bersalin saat proses persalinan apabila tidak diatasi akan menimbulkan masalah kecemasan dan menyebabkan persalinan lama (Palilingan et al., 2023). Semakin intens dan semakin lama nyeri persalinan akan menimbulkan dampak psikologis pada ibu semakin terasa. Ketidaknyamanan dan ketakutan yang dialami selama proses persalinan dapat membuat ibu gelisah, takut, bahkan mengalami depresi hingga stress. Kondisi ini dapat memicu pelepasan hormon seperti oksitosin, adrenalin serta endorphin (Sulistiawati & Maya Ningrum, 2020).

Direktorat Bina Kesehatan Ibu mengeluarkan data tentang penyebab kematian ibu di Indonesia. Beberapa faktor yang mendukung terhadap angka kematian ibu meliputi perdarahan sebesar (30,1 %), hipertensi (26,9%), infeksi kehamilan (5,6%), partus lama (1,8%), abortus (1,6%) serta penyebab lain (34,5%). Pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor tersebut mendorong Direktorat Bina Kesehatan ibu terus mengupayakan meningkatkan pelayanan Kesehatan ibu di Indonesia. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kematian ibu adalah partus lama, bisa dikarenakan adanya kelainan dalam kontraksi rahim yang kurang kuat. Meskipun kontribusinya kecil dalam angka kematian, partus lama tetap menjadi perhatian karena dapat memperlambat kemajuan persalinan (Fitriah et al., 2022). Ada beberapa faktor penyebab nyeri persalinan diantaranya umur, paritas, persepsi serta kecemasan juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan nyeri.

Faktor paritas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nyeri persalinan. Pada ibu primigravida, rata-rata intensitas nyeri yang dirasakan lebih berat, penyebabnya adalah karena primigravida tidak memiliki pengalaman persalinan sebelumnya. Jadi pasien merasakan cemas, takut saat menjalani proses persalinan sebagai pengalaman kali pertama, sehingga nyeri yang dirasakan semakin berat. Berbeda dengan ibu multigravida intensitas nyeri rata-rata lebih ringan bila dibandingkan dengan ibu primigravida (Mukhoirotin & Mustafida, 2020).

Umur yang dianggap paling aman untuk menjalani kehamilan serta persalinan adalah umur lebih dari 20 dan kurang dari 35 tahun (Wahyudhianti et al., 2023) di antara usia ini keadaan fisik perempuan dalam keadaan prima. Rahim juga sudah mampu memberikan perlindungan, mental juga siap dalam merawat serta menjaga kehamilannya. Apabila kehamilan kurang dari 20 tahun dapat menyebabkan masalah karena keadaan fisik belum 100% siap. Begitu juga kehamilan diatas 35 tahun beresiko naiknya tekanan darah serta pertumbuhan janin yang terhambat.

Faktor penyebab nyeri persalinan lainnya bisa juga dikarenakan kontraksi otot rahim, peregangan serviks, iskemia korpus uteri, peregangan segmen bawah rahim serta kondisi psikologis dapat memperkuat persepsi nyeri. Selain itu faktor seperti umur, paritas, persepsi serta kecemasan juga memiliki hubungan signifikan dengan nyeri persalinan. Pada keadaan psikologis, nyeri yang sangat kuat akan mengakibatkan kecemasan dan stres. Keadaan stress pada persalinan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan tubuh dalam menahan rasa nyeri (Sartika et al., 2023). Nyeri persalinan menjadi fokus perhatian karena dapat mempengaruhi kenyamanan dan kualitas hidup ibu.

8 Indonesia, Hibatullah melaporkan dalam survey pendahuluannya mengatakan bahwa dari 10 ibu bersalin, 7 ibu bersalin merasakan nyeri hebat (70%), 2 ibu bersalin merasakan nyeri sedang (20%), dan 1 ibu bersalin merasakan nyeri ringan (10%) (Hibatulloh et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi ibu bersalin untuk melakukan tindakan atau terapi yang efektif dalam meminimalisir nyeri persalinan.

Dukungan emosional dan alternatif metode non farmakologis dapat membantu mengurangi nyeri 8 persalinan dan memastikan pengalaman persalinan ibu menjadi lebih baik. Upaya ini dapat diberikan secara terus menerus, efektif biaya, resiko rendah, tanpa melibatkan penggunaan obat-obatan serta dapat mempercepat persalinan. Salah satu metode ini dengan melakukan terapi akupresur titik hegu dan penggunaan squishy stress ball. Akupresur adalah bentuk pemijatan sebagai bagian dari fisioterapi dan pemberian stimulasi yang dilakukan pada titik tertentu pada tubuh untuk merangsang respon fisiologis. Selain itu, terapi akupresur dapat dipakai untuk mendeteksi gangguan pada penderita yang mempunyai efek samping yang minim (Komariah et al., 2021.). Terapi akupresur merupakan pilihan yang mudah karena tanpa biaya, tanpa perlu keterampilan khusus serta bisa dilakukan oleh ibu bersalin secara mandiri ataupun dilakukan oleh keluarga yang mendampingi persalinan.

Dengan penekanan jari tangan pada titik tertentu di bagian tubuh manusia, Teknik akupresur dapat membantu merilekskan otot-otot dan mengalihkan perhatian dari rasa sakit. Titik akupresur L14 (hegu) terletak diantara 19 angkal ibu jari dan jari telunjuk. Akupresur (Teknik *finger press*) merupakan suatu metode terapi non farmakologis yang menggunakan teknik tertentu dengan melakukan manipulasi berbagai titik meridian pada tubuh manusia (Danta Sastriani et al., 2022)

Selain teknik akupresur titik hegu, intervensi yang bisa dilakukan adalah dengan penggunaan teknik meremas squishy stress ball. Squishy bertujuan bisa mengurangi nyeri persalinan serta dapat memberikan sensasi nyaman saat proses persalinan. Penggunaan squishy stress ball ini dilaksanakan dengan cara mere 5s squishy saat timbul nyeri persalinan, sehingga diharapkan mengalihkan perhatian dari rasa nyeri yang dirasakan. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan squishy stress ball juga efektif mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. Dalam sebuah penelitian, ibu bersalin yang meremas squishy mengalami penurunan nyeri yang signifikan. Sebelum intervensi diberikan, 100% ibu bersalin memilih skala nyeri tertinggi 9, namun setelah dilakukan intervensi 75% ibu memilih skala nyeri 6 pada table nyeri (Prasetyowati & Oktafia 2022).

Tujuan penelitian ini 12 lah untuk mengetahui efektifitas akupresur titik hegu dan penggunaan squishy stress ball terhadap nyeri persalinan kala I di RS 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan. Pada pengamatan awal di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan yang dilaksanakan dengan mendatangi ibu bersalin serta menanyakan pada 10 ibu bersalin tentang nyeri persalinan dengan memakai *wong baker scale*. Hasilnya dapat disimpulkan 6 ibu mengalami nyeri berat, 2 ibu mer 5 lami nyeri sedang, dan 2 ibu lainnya mengalami nyeri ringan. Dari hasil pengamatan ibu bersalin pada kala I fase aktif, mereka mengalami kontraksi uterus yang intens dan berulang. Nyeri yang muncul dapat mempengaruhi kenyamanan dan memerlukan penanganan yang efektif.

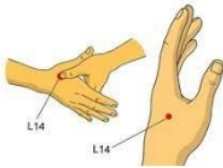
Penelitian ini penting untuk mengetahui perlakuan yang lebih dapat menurunkan tingkat nyeri dengan cara melakukan akupresur titik hegu atau dengan penggunaan squishy stress ball. Dua perlakuan tersebut relative mudah dikerjakan, sehingga ibu bersalin dapat melaksanakannya dengan arahan dari tenaga medis yang mendampingi persalinan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan pendekatan *pre test* dan *post test design*. Langkah penelitian diawali dengan mengambil sampel ibu yang menjalani persalinan normal kala I dengan jumlah 30 orang, 15 diantaranya diberikan perlakuan akupresur titik hegu dan 15 lainnya menggunakan *squishy stress ball*. Pasien diberikan *inform concent*, di lakukan *assessment awal (pre test)*, lalu diberikan perlakuan dan di *assessment akhir (post test)*. Data yang terkumpul diolah dan di analisa uji non parametrik *Wilcoxon signed rank*. Dan untuk mengetahui efektifitas antar dua perlakuan menggunakan uji non parametrik *man-whitney*

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan pada Bulan Desember 2023-Januari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan menggunakan instrumen *wong baker scale* untuk mengukur skala nyeri ibu bersalin. *Wong baker scale* adalah *tools* yang akurat dan sering dipakai dalam pengkajian nyeri dengan skor 0-10.

HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Titik Akupresur L14 (Hegu)



Gambar 2. Alat squishy stress ball

Hasil penelitian terhadap 30 responden ibu bersalin di RS. 'Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik	Kriteria	f	%
Umur	20-25 Tahun	13	43,3
	26-30 Tahun	12	40,0
	31-35 Tahun	5	16,7
	Tahun		
Paritas	1	13	43,3
	2	11	36,7
	3 atau lebih	6	20,0
Pendidikan	SMA	20	66,7
	D3	3	10,0
	S1	7	23,3

Berdasarkan tabel 1 diketahui sebanyak 43,3% ibu bersalin yang menjadi responden berusia antara 20-25 tahun, 40,0% berusia 26-30 tahun dan hanya 16,7% yang berusia 31 sampai 35 tahun. Sementara dari segi paritas, sebanyak 43,3 % adalah paritas pertama, untuk paritas 2 sejumlah 36,7% dan 20% lainnya adalah paritas 3 atau lebih. Untuk Pendidikan responden, banyak banyak adalah lulusan SMA sebesar 66,7%, untuk yang lulusan S1 sebanyak 23,3% dan 10% berpendidikan D3.

Tabel 2. Tingkat Nyeri Sebelum Perlakuan

	Kelompok Akupresur Titik Hegu		Kelompok Penggunaan Squishy	
	f	%	f	%
16 Nyeri Sangat Berat	5	33,3	7	46,7
Nyeri Berat	7	46,7	7	46,7
Nyeri Sedang	3	20,0	1	6,6
Nyeri Ringan	0	0	0	0
Tidak Nyeri	0	0	0	0
Jumlah	15	100	15	100

Pada tabel 2 menunjukkan hasil pengukuran tingkat nyeri menggunakan *wong bacer scale* pada kelompok sebelum perlakuan akupresur titik hegu di dapatkan hasil 46,7% responden mengalami nyeri berat, 33,3% menyatakan mengalami nyeri sangat berat dan 20% lainnya mengalami nyeri sedang. Pada kelompok sebelum perlakuan penggunaan squishy di dapatkan 46,7% masing-masing menyatakan mengalami nyeri sangat berat dan nyeri berat dan 6,6% lainnya mengalami nyeri sedang.

Tabel 3. Tingkat Nyeri Setelah Perlakuan

	Kelompok Akupresur Titik Hegu		Kelompok Penggunaan Squishy	
	f	%	f	%
16 Nyeri Sangat Berat	0	0	4	26,7
Nyeri Berat	5	33,3	8	53,3
Nyeri Sedang	9	60,0	3	20,0
Nyeri Ringan	1	6,7	0	0
Tidak Nyeri	0	0	0	0
Jumlah	15	100	15	100

Pada tabel 3 menunjukkan hasil pengukuran tingkat nyeri menggunakan *wong bacer scale* pada kelompok setelah perlakuan akupresur titik hegu di dapatkan hasil 46,7% responden mengalami nyeri berat, 33,4% menyatakan mengalami nyeri sedang, 13,3% menyatakan nyeri sangat berat dan 6,6% lainnya mengalami nyeri ringan. Pada kelompok setelah perlakuan penggunaan squishy di dapatkan 53,3% mengalami nyeri berat, 26,7% mengalami nyeri sangat berat dan 20,0% mengalami nyeri sedang.

Tabel 4. Hasil Pre Test dan Post Test pada dua perlakuan

Perlakuan	Akupresur Titik Hegu				Penggunaan Squishy				
	Pre Test		Post Test		Nilai p	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%		F	%	f	%
Nyeri Sangat Berat	5	33,3	0	0	0,002	7	46,7	4	26,7
Nyeri Berat	7	46,7	5	33,3		7	46,7	8	53,3
Nyeri Sedang	3	20,0	9	60,0	0,014	1	6,6	3	20,0
Nyeri Ringan			1	6,7					
Tidak Nyeri			0	0					
Jumlah	15	100	15	100		15	100	15	100

Ket: Uji *Wilcoxon signed rank*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji *Wilcoxon signed rank* kelompok akupresur titik hegu adalah 0,002 dan kelompok penggunaan squishy adalah 0,014. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji *Wilcoxon signed rank* adalah jika nilai asymp <0,05 maka hipotesisi diterima, yang artinya ada pengaruh pemberian akupresur titik hegu dan penggunaan squishy.

Tabel 5. Perbandingan Efektivitas Dua Kelompok

Kelompok	Mean Rank	Nilai p
Akupresur Hegu	11,23	0,004
Penggunaan Squishy	19,77	

Ket: Uji *Man-Whitney*

Pada tabel 6 menunjukkan selisih beda skor antara kelompok sebelum dan sesudah terdapat adanya perbedaan mean pada terapi akupresur titik hegu 11,23 sedangkan penggunaan squishy 19,77 sehingga didapatkan selisih sebesar 8,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akupresur titik hegu mempunyai pengaruh yang lebih baik dari penggunaan squishy dalam penurunan tingkat nyeri pada pasien persalinan kala I. Nilai p menunjukkan 0,004 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara akupresur titik hegu dan penggunaan squishy terhadap tingkat nyeri pada pasien persalinan.

PEMBAHASAN

Persalinan adalah suatu proses alamiah yang akan dijalani oleh setiap ibu hamil. Saat proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut Rahim sebagai akibat kontraksi otot-otot Rahim untuk mendorong bayi keluar. Sebagian besar ibu mulai merasakan nyeri dimulai saat kala I fase aktif. Saat fase ini ibu akan merasakan nyeri hebat dikarenakan Rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi.

Pemberian asuhan pelayanan harus mengedepankan kenyamanan ibu bersalin, salah satunya nyeri persalinan. Penolong proses persalinan kadang mengenyampingkan penerapan Teknik pengontrolan nyeri. hal tersebut dapat menyebabkan ibu bersalin mempunyai pengalaman persalinan yang buruk, serta mengalami pengalaman persalinan yang menyebabkan *postpartum blues* (Eifel Alfarezita Sunarto et al., 2021.). Manajemen

nyeri kontraksi menjelang persalinan dapat menggunakan metode farmakologis dan non farmakologis. Salah satu metode farmakologis adalah dengan akupresur titik hegu dan pengu¹an *squishy stress ball*.

Teknik akupresur dapat mengurangi sensasi-sensasi nyeri melalui peningkatan *endorphin*, yakni hormone yang mampu memberikan rasa rileks pada tubuh secara alami, yang akan memblokir reseptor nyeri ke otak. Penekanan titik akupresur dapat memberikan pengaruh terhadap produksi *endorphin* dalam tubuh. *Endorphin* adalah pembunuh rasa nyeri yang dihasilkan sendiri oleh tubuh. *Endorphin* adalah molekul-molekul peptid atau protein yang terbuat¹⁰ dari zat beta-lipotropin yang ditemukan pada kelenjar pituitary ((Ris Natalia, n.d.). Terapi akupresur titik hegu dapat mengatasi nyeri persalinan pada fase aktif dengan memberikan tekanan pada suatu titik akupresur di titik L14 yaitu diantara tulang metacarpal pertama dan kedua pada bagian distal dengan Gerakan memut⁷.

Akupresur termasuk ke dalam jenis terapi alternatif atau komplementer yang merupakan pengembangan dari akupunktur. Akupresur merupakan perkembangan terapi pijat dengan menggunakan jari tangan¹⁴ sebagai titik-titik tertentu yang dapat memberikan rasa nyaman pada tubuh itu sendiri. manfaat yang dapat diperoleh dari terapi akupresur, diantaranya adalah manajemen stress dan keseimbangan tubuh energi dan meringankan nyeri persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cahyaningtyas (2020) yang menyatakan bahwa akupresur pada point hugo atau titik LI-4 terbukti efektif untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien karena adanya aktifitas penusukan arteriovenous fistula. Nyeri penusukan arteriovenous fistula merupakan sensasi yang tidak menyenangkan dan selalu ingin di hindari oleh pasien. Ketika diberikan stimulus nyeri, disamping itu perlu adanya penanganan atau terapi yang dapat mengurangi sensasi nyeri. (Cahyaningtyas et al., 2020)

Hasil penelitian ini juga s²alan dengan penelitian yang dilakukan oleh revianti (2020) yang menyatakan adanya perubahan intensitas nyeri yang signifikan pada 3 jam² sudah pemberian Teknik akupresur L14 atau titik hegu. Hal² dilakukan sebagai perawatan non farmakologis untuk mengatasi nyeri. Karena akupresur merupakan Tindakan pengobatan tradisional ketrampilan dengan cara Teknik menekan pada titik akupunktur, bisa menggunakan jari maupun benda tumpul di permukaan tubuh (Revianti et al., 2021).¹⁵

Menurut Yanik (2021) hegu berhubungan dengan wajah dan kepala. Sehingga berguna untuk mengatasi kondisi demam maupun flu. Hegu L14 dikenal sebagai titik nyeri di tub¹⁵ dimana saja ada rasa sakit bisa menggunakan L14. Titik hegu digunakan dengan cara mencubit dengan kuku, memijat, mencubit, menggosok (Modul Yanik et al., 2021)

Dengan penekanan jari tangan pada titik tertentu di bagian tubuh manusia, Teknik akupresur dapat membantu merilekskan otot-otot dan mengalihkan perhatian dari rasa sakit. Titik akupresur L14 (hegu) terletak diantar¹⁹angkal ibu jari dan jari telunjuk. Akupresur (Teknik finger press) merupakan suatu metode terapi non farmakologis yang menggunakan teknik tertentu dengan melakuk⁴ manipulasi berbagai titik meridian pada tubuh manusia (Danta Sastriani et al., n.d.). Nyeri persalinan mulai timbul pada tahap kala I fase laten dan akan berlanjut semakin bertambah kuat intensitas nyeri pada kala I fase aktif.

Nyeri yang terjadi dapat berpengaruh pada kondisi ibu berupa kelelahan, rasa takut, khawatir dan serta dapat mengakibatkan stress. Stress dapat mengakibatkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lebih lama, bahkan

dapat merujung **kematian pada ibu** bersalin (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu JIWirapati -Sindang Kabupaten Indramayu Jawa Barat, 2023). Melakukan penurunan tingkat nyeri persalinan lebih aman dengan Teknik non farmakologi yang bersifat sederhana sehingga dapat dilaksanakan oleh ibu hamil serta tidak menimbulkan efek samping. Selain akupresur titik hegu dapat juga menggunakan *squishy stress ball* untuk membantu mengurangi rasa nyeri sehingga membuat ibu menjadi nyaman dan tidak mengalami stress saat menjalani proses persalinan.

Squishy bertujuan bisa mengurangi nyeri persalinan serta dapat memberikan sensasi nyaman saat proses persalinan. Penggunaan squishy stress ball ini dilaksanakan dengan cara meremas **5** squishy saat timbul nyeri persalinan, sehingga diharapkan mengalihkan perhatian **dari rasa nyeri yang dirasakan**. Hasil **penelitian** membuktikan bahwa penggunaan squishy stress ball juga efektif mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Prasetyowati (2022) yang menyatakan bahwa hasil intervensi pada ibu bersalin merasakan nyaman serta nyeri persalinan juga dirasakan berkurang. Dari nyeri sebesar 100 % sebelum dilakukan intervensi, berkurang menjadi 75% setelah meremas squishy, sehingga disimpulkan bahwa meremas squishy dapat menurunkan nyeri persalinan fase aktif kala I. teknik distraksi yang melibatkan meremas squishy secara efektif dapat mengurangi nyeri dibandingkan hanya melakukan intervensi standar seperti menarik nafas dalam (Prasetyowati & Oktafia, 2022) **5**

Peneliti berasumsi penggunaan squi **5**, terbukti efektif **menurunkan Tingkat nyeri persalinan kala I**. Metode meremas squishy **adalah salah satu bentuk distraksi mengurangi nyeri persalinan non farmakologi**, yang mana menurut penelitian menurunkan nyeri dengan pendekatan non farmakologi selama persalinan memberikan manfaat yang signifikan untuk ibu maupun bayi yang akan dilahirkan tanpa menyebabkan kejadian yang **tidak diinginkan**.

Peneliti belum menemukan hasil penelitian yang **membandingkan** antara akupresur titik hegu dan penggunaan squishy dalam penurunan tingkat **nyeri persalinan kala I**, akan tetapi hasil **penelitian** sebelumnya yang dilakukan oleh Natalia (2020) yang meneliti tentang efektifitas terapi akupresur sanyinjiao point dan **1** Teknik relaksasi nafas dalam menurunkan nyeri menstruasi menunjukkan bahwa terapi akupresur dan Teknik relaksasi nafas dapat menurunkan tingkat nyeri haid (dismenore) primen pada remaja (Ris Natalia, n.d.)

SIMPULAN

Hasil perbandingan efektifitas pemberian akupresur titik hegu dan penggunaan squishy stress ball terhadap nyeri persalinan kala I menunjukkan bahwa akupresur titik hegu mempunyai **9** pengaruh yang lebih efektif dari penggunaan squishy stress ball. Terapi akupresur titik hegu merupakan terapi komplementer yang belum banyak diketahui cara serta manfaatnya sehingga diperlukan sosialisasi dan pelatihan sebelum menjalankan terapi akupresur. Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan teknik akupresur titik hegu (L14) dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien atau dapat dibantu oleh keluarga pasien.

SARAN

Tinjauan ini dapat menjadi referensi untuk para ibu bersalin dalam rangka penurunan tingkat nyeri, sehingga dapat membantu proses persalinan berjalan dengan lancar. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikombinasikan dengan terapi lainnya sehingga dapat lebih efektif dalam penurunan nyeri kala I.

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unpad.ac.id Internet Source	5%
2	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unas.ac.id Internet Source	2%
4	stikes-yogyakarta.e-journal.id Internet Source	2%
5	www.kopertis7.go.id Internet Source	1%
6	Mukhoirotin Mukhoirotin, Hidayatul Mustafida. "Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL32 dan Sp6 Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan", Journal of Holistic Nursing Science, 2020 Publication	1%
7	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	

1 %

9

123dok.com

Internet Source

1 %

10

jurnal.stikeswilliambooth.ac.id

Internet Source

1 %

11

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

1 %

12

www.jurnal.syntaxliterate.co.id

Internet Source

1 %

13

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

14

dohara.or.id

Internet Source

1 %

15

titikmeridin.blogspot.com

Internet Source

1 %

16

pdfcoffee.com

Internet Source

1 %

17

repository.poltekkes-kaltim.ac.id

Internet Source

1 %

18

elearning.medistra.ac.id

Internet Source

1 %

19

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

1 %

20 www.researchgate.net 1 %
Internet Source

21 akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id 1 %
Internet Source

22 journal.urbangreen.co.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On